

## Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Bi-7 Day Reverse Repo Rate* Terhadap Harga Saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2016-2020

Sovi Siti Sri Mulyani<sup>1</sup>, Jujun Jamaludin<sup>2</sup>, Badriyatul Huda<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Prodi Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

sovisitisrimulyani2017ps@gmail.com

---

*Received : Nov' 2021 Revised : Nov' 2021 Accepted : Dec' 2021 Published : Dec' 2021*

---

### ABSTRACT

This study aims to find out how the effect of EPS on the stock price at PT BTN (Persero) Tbk, knowing how the influence of BI7DRR on the stock price at PT BTN (Persero) Tbk, and knowing how the influence of EPS and BI7DRR on the stock price at PT BTN (Persero) Tbk. The objects of research in this report are EPS, BI7DRR, and the share price of PT BTN (Persero) Tbk. The type of research is quantitative associative, the type of data is secondary data and uses data collection techniques in the form of documentation and literature study. While the sampling technique is purposive sampling, with a population of all financial statements of PT BTN (Persero) Tbk and BI7DRR with a sample of quarterly data for the financial statements of PT BTN (Persero) Tbk and BI7DRR for the 2016-2020 period. The results showed that there was a positive influence between EPS on stock prices at PT BTN (Persero) Tbk with the results of the  $t_{count} > t_{table}$  ( $1.7450 > 1.734$ ) with a coefficient of determination of 0.1415, and there was no influence between BI7DRR on the price. Shares in PT BTN, Tbk with the results of the  $t$ -test  $< t_{table}$  ( $0.0880 < 1.734$ ) with a coefficient of determination of 0.0077, and simultaneously there is no effect between EPS and BI7DRR on the stock price at PT BTN, Tbk with the results of the  $f$ -test  $< f_{table}$  ( $1.5202 < 3.59$ ) with a coefficient of determination of 0.1519.

**Keyword:** *Earning Per Share, BI-7 Day Reverse Repo Rate, and Stock Price.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh EPS terhadap Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk, mengetahui bagaimana pengaruh BI7DRR terhadap Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk, serta mengetahui bagaimana pengaruh EPS dan BI7DRR terhadap Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk. Objek penelitian pada laporan ini adalah EPS, BI7DRR, dan Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk. Adapun jenis penelitiannya adalah kuantitatif asosiatif, jenis datanya adalah data sekunder dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*, dengan populasi seluruh laporan keuangan PT BTN (Persero) Tbk dan BI7DRR dengan sampel data triwulan laporan keuangan PT BTN (Persero) Tbk dan BI7DRR periode 2016-2020. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara EPS terhadap Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk dengan hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,7450 > 1,734$ ) dengan koefisien determinasi sebesar 0,1415, dan tidak terdapat pengaruh yang antara BI7DRR terhadap Harga Saham di PT BTN, Tbk dengan hasil uji  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,0880 < 1,734$ ) dengan koefisien determinasi sebesar 0,0077, serta secara simultan tidak terdapat pengaruh antara EPS dan BI7DRR terhadap Harga Saham di PT BTN, Tbk dengan hasil uji  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $1,5202 < 3,59$ ) dengan koefisien determinasi sebesar 0,1519.

**Kata Kunci :** *Earning Per Share, BI-7 Day Reverse Repo Rate, dan Harga Saham.*

---

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian melaju semakin cepat dengan bertambahnya kebutuhan manusia dan terlihat pula semakin banyaknya perdagangan di semua sektor. Salah satunya sektor perbankan. Industri perbankan di Indonesia sebagai *intermediary* mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal tersebut ditandai dengan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia (Antoro & Hermuningsih, 2018).

Berdasarkan kepemilikannya bank terdiri atas bank pemerintah, bank milik swasta nasional, bank milik asing, dan bank milik campuran (Kasmir, 2008). Salah satu bank milik pemerintah yaitu PT Bank Tabungan Negara (BTN) (Persero) Tbk yang mana sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah.

PT BTN (Persero) Tbk adalah lembaga keuangan yang telah mendaftarkan sahamnya di Pasar Modal yakni di Indonesia dikenal dengan Bursa Efek Indonesia. Pasar modal berperan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan atau lembaga yang memiliki kebutuhan akan modal atau dana guna mengembangkan usahanya, selain itu pasar modal berperan juga sebagai sarana bagi masyarakat yang kelebihan dana (investor) yang akan berinvestasi dalam bentuk surat-surat berharga seperti saham (Julia & Diyani, 2015).

Pada umumnya, harga saham penting bagi suatu perusahaan karena mencerminkan nilai perusahaan, jika harga suatu saham tinggi maka nilai perusahaan baik begitupun sebaliknya (Nirawati, 2003). Sebelum investor mengambil keputusan untuk berinvestasi, investor akan melakukan analisa baik sisi fundamental dan sisi teknikal (Dewi & Saryadi, 2016).

Analisis fundamental menitik beratkan pada kinerja keuangan suatu perusahaan, salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Earning Per Share* (EPS) yang menunjukkan tingkat keuntungan yang dihasilkan per lembar sahamnya, semakin tinggi nilai *earning per share* maka perusahaan dianggap memiliki prestasi yang baik dalam memperoleh laba (Hadianto, 2008). Jika informasi kinerja keuangan positif, maka hal tersebut sewajarnya dirasakan sebagai berita gembira bagi investor, sehingga menimbulkan respon positif dalam perdagangan saham dan akan meningkatkan harga saham, begitupun sebaliknya (Sari, 2018).

Sedangkan, analisis terhadap sisi teknikal adalah analisis faktor yang berasal dari luar perusahaan, salah satu nya adalah tingkat *BI rate* yang istilah barunya yaitu *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR). Tingkat BI7DRR merupakan daya tarik bagi para investor dalam keputusan berinvestasinya apakah dalam bentuk deposito atau bentuk investasi lainnya sehingga investasi dalam bentuk saham akan tersaingi, jadi perubahan tingkat BI7DRR akan mempengaruhi harga dari surat berharga. (Brigham & Houston, 2010).

Berikut ini terdapat tabel perkembangan EPS, BI7DRR dan Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk periode 2016-2020:

**Tabel 1**  
**Fluktuasi EPS, BI7DRR, dan Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk Periode 2016-2020**

Periode	Triwulan	EPS (Rp)	Perkembangan (%)	BI7DRR (%)	Perkembangan (%)	Harga Saham (Rp)	Perkembangan (%)
2016	I	46	-	5,50	-	1745	-
	II	98	113.04	5,25	-4,55	1715	-1.72
	III	153	56.12	5	-4,76	1920	11.95
	IV	247	61.44	4,75	-5	1740	-9.37
2017	I	56	-77,33	4,75	0	2270	-19.86
	II	120	114.29	4,75	0	2600	14.54
	III	189	57.50	4,25	-10.53	3150	21.15
	IV	286	51.32	4,25	0	3570	13.33
2018	I	65	-77.27	4,25	0	3800	8.03
	II	134	106.15	5,25	23.53	2450	-35.53
	III	211	57.46	5,75	9.52	2630	7.35
	IV	265	25,59	6	4.35	2540	-3.42
2019	I	68	-74,34	6	0	2440	22.16
	II	123	80.88	6	0	2460	0.82
	III	76	-38.21	5,25	-12.50	1960	-20.33
	IV	20	-73.68	5	-4.76	2120	8.16
2020	I	43	115	4,5	-10.00	840	-27.58
	II	72	67.44	4,25	-5.56	1245	44.77
	III	106	47.22	4	-5.88	1200	-3.61
	IV	151	42.45	3,75	-6.25	1725	43.75

Sumber : [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan EPS pada PT BTN (Persero) Tbk periode 2016-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 triwulan II, III, dan IV mengalami peningkatan sebesar 113,04%, 56,12%, dan 61,44%. EPS Pada tahun 2017 triwulan I EPS mengalami penurunan sebesar -77,33%, dan pada triwulan II, II, dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 114,29%, 57,50% dan 51,32%. Pada tahun 2018 triwulan I mengalami penurunan sebesar -77,28% serta mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar 106,15%, triwulan III sebesar 57,46% dan triwulan IV sebesar 25,29%. EPS mengalami peningkatan pada tahun 2019 triwulan II sebesar 80,88%, dan penurunan terjadi pada triwulan I, III, dan IV masing-masing sebesar -46,71%, -38,21%, dan -73,68%. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan disetiap triwulannya masing-masing sebesar 65,87%, 67,44%, 47,22 dan 42,45%. Nilai EPS yang tinggi akan mempengaruhi kenaikan pada harga saham (Hadianto, 2008).

BI7DRR pada tahun 2016 setiap triwulannya mengalami penurunan masing masing sebesar -4,55%, -4,76%, dan -5% . Tingkat BI7DRR pada tahun 2017 triwulan I dan II sama dengan tingkat BI7DRR pada tahun 2016 triwulan IV yakni sebesar 4,75%, sedangkan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar -10,53%, dan tingkat BI7DRR pada triwulan IV sama dengan triwulan sebelumnya. Pada tahun 2018 triwulan I besar tingkat BI7DRR sama dengan BI7DRR triwulan IV tahun 2017,

---

sedangkan pada triwulan II, III, dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 23,53%, 9,52%, 4,35%. Pada tahun 2019 triwulan I dan II tingkat BI7DRR sama dengan tingkat BI7DRR triwulan IV tahun 2018, sedangkan pada triwulan III dan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar -12,50% dan -4,76%. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan disetiap triwulannya masing-masing sebesar -10,00%, -5,56%, -5,88%, dan -6,25%. Tingkat suku bunga akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap surat berharga, jika suku bunga naik maka surat berharga akan turun dan begitupun sebaliknya (Sadono, 2010).

EPS Pada tahun 2016 triwulan II dan IV, tahun 2018 triwulan II dan IV, serta tahun 2020 triwulan I dan III mengalami peningkatan tetapi Harga Saham menurun dimana seharusnya sebaliknya, begitupun pada tahun 2017 triwulan I dan III, tahun 2018 triwulan I, serta tahun 2019 triwulan IV EPS menurun tetapi Harga Saham meningkat dimana seharusnya sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak sesuai dengan teori.

BI7DRR tahun 2016 triwulan II dan IV, tahun 2019 triwulan III, serta tahun 2020 triwulan I dan III mengalami penurunan dan Harga Saham mengalami penurunan dimana seharusnya mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Tingkat BI7DRR tahun 2018 triwulan III dan tahun 2020 triwulan IV naik akan tetapi Harga Saham naik, dimana seharusnya Harga Saham turun.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Selamat Riyadi (2014) Perbanas *Institute* Jakarta dengan judul "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, BI Rate, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Periode 2008-2013)", dengan hasil menunjukkan bahwa secara parsial BI Rate berpengaruh positif terhadap harga saham dan *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa variabel BI Rate berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Riyadi, 2014).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham, Pengaruh BI-7 Day Reverse Repo Rate terhadap Harga Saham, Pengaruh *Earning Per Share* dan BI-7 Day Reverse Repo Rate secara simultan terhadap Harga Saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2016-2020.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dalam bentuk data sekunder berupa data laporan keuangan PT BTN Tbk (Persero) yang dipublish di web resmi BTN dan data BI7DRR yang dipublish di web resmi Bank Indonesia. Teknik pengumpulan diperoleh dari dokumentasi dan studi pustaka dengan menggunakan analisis data yaitu analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, rancangan uji t, dan rancangan uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk**

Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk akan digunakan analisis koefisien determinasi dan uji t yang dapat dilihat sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah 0,1454 atau sebesar 14,54%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham di PT BTN (Persero) Tbk sebesar 14,54% dan 85,46% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Adapun hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,7450 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,734.  $T_{hitung} > t_{tabel} = 1,7450 > 1,734$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya EPS berpengaruh positif terhadap harga saham di PT BTN (Persero) Tbk.

### **Pengaruh BI-7 Reverse Day Repo Rate terhadap Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk**

Untuk mengetahui pengaruh BI-7 Reverse Day Repo Rate terhadap Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk akan digunakan analisis koefisien determinasi dan uji t yang dapat dilihat sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,0077 atau 0,77%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh BI7DRR terhadap harga saham di PT BTN (Persero) Tbk sebesar 0,77% dan 99.23% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Adapun hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,3748 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,734. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,3748 < 1,734$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya BI7DRR tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham di PT BTN (Persero) Tbk.

### **Pengaruh Earning Per Share dan BI-7 Day Reverse Repo Rate terhadap Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk**

Untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share dan BI-7 Day Reverse Repo Rate terhadap Harga Saham di PT BTN (Persero) Tbk dapat dilihat dari analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji F yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai korelasi 0,3895, artinya hubungan antara EPS dan BI7DRR terhadap harga saham di PT BTN (Persero) Tbk memiliki tingkat hubungan yang rendah.

Adapun hasil perhitungan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1317,0682 + 3,6683 X_1 + 86,3097 X_2$$

Dari model regresi berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai sebesar 1317,0682 menyatakan bahwa apabila variabel EPS dan BI7DRR bernilai nol maka nilai Harga Saham sebesar 1317,0682.
- Variabel  $X_1$  terhadap Y, nilai koefisien Earning Per Share ( $X_1$ ) 3,6683 artinya setiap peningkatan satu satuan EPS akan meningkatkan pertumbuhan harga saham sebesar 3,6683.
- Variabel  $X_2$  terhadap Y, nilai koefisien BI-7 Day Reverse Repo Rate ( $X_2$ ) sebesar 86,3097 artinya setiap peningkatan satu satuan BI7DRR akan meningkatkan pertumbuhan harga saham sebesar 86,3097.

Adapun hasil perhitungan bahwa Pengaruh EPS dan BI7DRR terhadap harga saham di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk secara simultan sebesar 0,1517 atau 15,17% sedangkan 84,83% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 1,5202, dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,59. Ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,5202 < 3,59$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara EPS dan BI7DRR secara simultan terhadap Harga Saham PT BTN (Persero) Tbk.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh EPS dan BI7DRR terhadap harga saham di PT BTN (Persero) Tbk dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh yang positif antara EPS terhadap harga saham, dengan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  :  $1,7450 > 1,734$  dan hasil koefisien determinasi sebesar 0,1454 artinya variabel EPS berpengaruh sebesar 14,54% terhadap harga saham di PT BTN (Persero) Tbk dan 85,46% dipengaruhi oleh variabel lain. Tidak terdapat pengaruh antara BI7DRR dengan harga saham, dengan hasil  $T_{hitung} < T_{tabel}$  :  $0,3748 < 1,734$  dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,007. Tidak dapat pengaruh antara EPS dan BI7DRR secara simultan terhadap harga saham, dengan hasil uji  $F_{hitung} < F_{tabel}$  :  $1,5202 < 3,59$  dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,1517.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif (A. U. Press (ed.)).
- Antoro, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2017. Upajiwana Dewantara, Vol.2 No.
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi.
- Bank Indonesia. (2021a). BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR). <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2021b). Informasi Dasar Definisi Data-Bank Indonesia. [https://www.bi.go.id/id/statistik/metadatas/seki/Documents/8\\_Suku\\_Bunga\\_Indo\\_DPM\\_SEKI\\_2016\\_\(Indonesia\)\\_new.pdf](https://www.bi.go.id/id/statistik/metadatas/seki/Documents/8_Suku_Bunga_Indo_DPM_SEKI_2016_(Indonesia)_new.pdf)
- Boediono. (2014). Ekonomi Internasional-Pengantar Ilmu Ekonomi No 3. BPFE UGM.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, N., & Saryadi. (2016). Pengaruh Suku Bunga (*BI Rate*), EPS dan ROE terhadap

Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Administrasi Bisnis*, Vol. 5.

Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.

Hadianto, W. (2008). Wijaya, Hadianto. 2008. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran, Likuiditas, dan profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Ritel di BEI: Sebuah pengujian Hipotesis Pecking Order. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

Haidir, & Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis (Pertama (ed.))*. Kencana.

Hermawan, A. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif (Pedoman Praktis untuk Mahasiswa S1, S2 dan S3 Konsentrasi Pemasaran SDM, Keuangan dan Manajemen Operasional)*. PT Grasindo.

Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori dan Analisis Sekuritas (4th ed.)*. UPP YKPN.

Indra, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Deepublish.

Indriyani, I., & Armereo, C. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ilmiah Orasi Bisnis*, Vol.

Indah, Dewi Sari. (2017). Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Bank Mega Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*.

Irham, F. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kelima)*. BPFE.

Julia, T. T., & Diyani, L. A. (2015). Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Makroekonomi terhdap Harga Saham. *Bisnis Dan Komunikasi*, Vol. 2.

Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Malau, Natalia Artha. (2018). Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah "Dunia Ilmu"*, Vol.4 No.1.

Mamik. (2015). *Metodologi Kuantitatif (Zifama (ed.))*.

---

- Munib, Muhammad Fatih. (2016). Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, dan *Bi Rate* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.4 No.4
- Nirawati, L. (2003). Pengaruh *Debt Equity Ratio* , *Current Ratio* , *Earning Per Share* dan *Return on Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Yang Go Publik di Bursa Efek. *Penelitian Ilmu Ekonomi*, Vol.3 No.6.
- Paramitha, W., & Negara, I. K. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Harga Saham Dan Persentase Saham Publik Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 5 Hal.
- Prastowo, D. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Unit Penerbit dan Pencetakan Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.
- Purwanto, E. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pustaka Pelajar.
- Riduwan, & Sunarto. (2015). Pengantar Statistika untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Alfabeta.
- Riyadi, S. (2014). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Bi Rate* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Bank Bum di Bursa Efek Indonesia (Periode 2008-2013). *Wahana*, Vo.17 No.2.
- Sadono, S. (2010). Makroekonomi. Teori Pengantar (Ketiga (ed.)). Jakarta : PT. Raja Grafindo Perseda.
- Sari, W. (2018). Pengaruh Aspek-Aspek Kinerja Lingkungan Perusahaan terhadap Harga Saham Syariah yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. *Ekspansi*, Vol. 10.
- Sartono, A. (2008). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Empat). BPFE.
- Sarwono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu.
- Siamat, D. (2004). Manajemen Lembaga Keuangan (Keempat). Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.
- Soehartono, I. (2002). Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV Alfabeta.
- Sunariyah. (2011). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Keenam). UPP STIM YKPN.
-

Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. EKONISIA.

Umrati, & Wijaya, H. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Sekolah Tinggi Theologia.

Usman, D. S. G., & Rachmadi. (2010). Hukum Perbankan. Sinar Grafika.

Widoatmodjo, S. (2005). Cara Investasi Sehat di Pasar Modal. Media Komputindo.

Zulfikar. (2016). Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika (Pertama). Gramedia